

Kamar anak perempuan (Anjong)

Anjong merupakan ruang untuk anak perempuan. Di rumah Cut Meutia memiliki 2 buah kamar dengan ukuran sama, masing-masing memiliki ukuran 4,4 m x 3,5 m.

Ruang belakang (Seramoe likoet)

Ruang belakang *rumoh* Aceh adalah serambi belakang atau biasa disebut dengan *seramoe likoet*. Ruang tersebut dibiarkan polos tanpa kamar dan difungsikan sebagai ruang tamu perempuan. *Seramoe likoet* pada rumah Cut Meutia memiliki ukuran 11 m x 2,9 m. Ruang belakang memiliki ukuran yang hampir sama dengan ruang depan. Selain sebagai ruang tamu perempuan, ruang belakang juga digunakan sebagai tempat untuk belajar mengaji para kaum perempuan.

**Serambi (Seuramo)**

Serambi ini terletak di sisi sebelah timur dan dapat diakses melalui pintu utama, saat ini serambi digunakan untuk mendisplay foto-foto dan tulisan Sejarah Cut Meutia. *Seramoe* ini memiliki ukuran 12,3 m x 7,8 m. Kelengkapan ruangan lainnya berupa ruangan dapur. Dapur terdapat di bagian belakang dengan posisi paling rendah dari semua ruang yang ada di *rumoh* Aceh. Dapur merupakan ruang tambahan yang artinya tidak masuk ke dalam konstruksi bangunan utama rumah adat Aceh, sehingga bentuknya lebih kecil atau menyerupai ruang belakang.

Ragam Hias Rumah Cut Meutia

Beberapa ragam hias terdapat pada rumah Cut Meutia antara lain *apak catoe* (papan catur), *dheun* (ranting), *on kayee* (daun), *bungong awan-awan*, *bungong seulpok* (bunga teratai), *bungong cane' awan* (bunga putih), *gigo buya* (gigi buaya), Bintang, *taloe ie* (tali lurus), *pucok reubong* (pucuk rebung), *awan si on* (daun), *on sirih* (daun sirih), pohon beringin, *bungong sago* (bunga sudut), *bungong meulu* (bunga melati), dan burung merpati.



RUMAH CUT MEUTIA



Penanggung Jawab Program : Kepala BPK Wilayah I
 Koordinator Program : Kasubag Umum BPK Wilayah I
 Penulis : Rizal Dhani, S.S
 Editor/Reviewer : Dra. Dahlia, M.A
 Setting/Layouter : M. Faiz Basyamfar

